

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MERAH
(STUDI KASUS DI PASAR PA'BAENG-BAENG, KOTA MAKASSAR)**



FADILAH TRIANA DJUFRI

G021201013

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MERAH
(Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)**

Fadilah Triana Djufri

G021 20 1013



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**DETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MERAH
(Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)**

Fadilah Triana Djufri

G021 20 1013

Skripsi:

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada:

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar 2024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

DETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MERAH (Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)

FADILAH TRIANA DJUFRI
G021201013

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis
pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si
19660427 199103 2 002

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si
19640815 199002 1 001

Diketahui Oleh:

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
19721107 199702 2 001



DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Determinan Keputusan Pembelian Beras Merah (Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)" benar adalah karya saya dengan arahan pembimbing (Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si., dan Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dan karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 10 April 2024



Fadilah Triana Djufri
G021 20 1013

ABSTRAK

FADILAH TRIANA DJUFRI. **Determinan Keputusan Pembelian Beras Merah (Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)** (dibimbing oleh Rahmadanih dan Eymal B. Demmallino).

Latar Belakang. Beras merah merupakan bahan pangan pokok lain di Indonesia selain beras putih yang memiliki nilai kesehatan yang tinggi. Sebagian besar penduduk Indonesia telah terbiasa mengonsumsi beras putih, maka keputusan konsumen untuk beralih mengonsumsi beras merah tentunya tidak akan terjadi begitu saja. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran dan alasan dari masing-masing konsumen dalam keputusan pembelian beras merah. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras merah di pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar. **Metode.** Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi logistik biner. **Hasil.** Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel selera konsumen, kualitas/mutu gizi, pengetahuan, budaya, usia, gaya hidup, motivasi dan faktor kesehatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian beras merah di pasar Pa'baeng-baeng. **Kesimpulan.** Pengujian secara parsial, dari 14 variabel independen yang di uji terdapat lima variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian beras merah yaitu selera konsumen, pengetahuan, budaya, usia dan motivasi. Kemudian terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan pembelian beras merah yaitu kualitas/mutu gizi, gaya hidup dan faktor kesehatan. Sementara terdapat empat variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu pendapatan, harga, cita rasa dan pendidikan. Dan terdapat dua variabel yang berpengaruh positif namun tidak signifikan diantaranya ialah lingkungan dan jenis kelamin.

Kata kunci: Faktor, Beras Merah, Keputusan Pembelian.



ABSTRACT

FADILAH TRIANA DJUFRI. **Determinants of Red Rice Purchasing Decisions (Case Study at Pa'baeng-baeng Market, Makassar City)** (supervised by Rahmadanih and Eymal B. Demmallino).

Background. Red rice is another staple food in Indonesia besides white rice, which has high nutritional value. Most Indonesians are accustomed to consuming white rice, so the decision of consumers to switch to red rice consumption will not happen easily. This is due to differences in thinking and reasons among consumers in the decision to purchase red rice. **Objective.** This study aims to analyze the factors that influence red rice purchasing decisions at the Pa'baeng-baeng Market, Makassar City. **Method.** The data analysis method used in this study is binary logistic regression analysis. **Results.** The results of the data analysis show that consumer preference, quality/nutritional quality, knowledge, culture, age, lifestyle, motivation, and health factors significantly influence red rice purchasing decisions at the Pa'baeng-baeng Market. **Conclusion.** Partial testing of the 14 independent variables tested showed that five variables have a positive and significant effect on red rice purchasing decisions, namely consumer preference, knowledge, culture, age, and motivation. Then there are three variables that have a negative and significant effect on red rice purchasing decisions, namely quality/nutritional quality, lifestyle, and health factors. Meanwhile, there are four variables that have a negative and nonsignificant effect, namely income, price, taste, and education. And there are two variables that have a positive but nonsignificant effect, namely environment and gender.

Keywords: Factors, Red Rice, Purchasing Decisions.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	v
PERSANTUNAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	4
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran	6
II. METODE PENELITIAN	8
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
2.2 Pendekatan Penelitian.....	8
2.2.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	8
2.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian	9
2.2.3 Variabel Penelitian	10
2.3 Metode Analisis Data.....	10
2.3.1 Analisis Fungsi Logistik Regresi	10
2.3.2 Model Umum Persamaan Logistik Regresi.....	10
2.3.3 Analisis Regresi Logistik Biner	11
2.4 Batasan Operasional	14
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
3.1 Gambaran Umum Pasar Pa'baeng-baeng	16
3.2 Karakteristik Responden.....	16
3.2.1 Jenis Kelamin	16
3.2.2 Usia	17
3.2.3 Pendidikan Terakhir	17
3.2.4 Pekerjaan	18
3.2.5 Jumlah Anggota Keluarga.....	19
3.2.6 Waktu Mengonsumsi Beras Merah	20
3.2.7 Biaya Pembelian	20



3.2.9	Jumlah Pembelian	21
3.3	Hasil Analisis Regresi Logistik Biner	22
3.3.1	Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square	22
3.3.2	Uji Serentak (Uji G)	22
3.3.3	Uji parsial (Uji Wald).....	23
3.3.4	Uji Kesesuaian Model	24
3.3.5	Interpretasi Odds Ratio	25
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
4.1	Kesimpulan	32
4.2	Saran	32
	DAFTAR PUSTAKA	33



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi terjaminnya kelangsungan hidup manusia, mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana salah satunya adalah makan. Sekarang ini banyak beredar makanan yang mengandung zat-zat berbahaya yang dapat memengaruhi kesehatan manusia (Astuti & Safitri, 2020). Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan kualitas, gizi, dan manfaat dari mengonsumsi berbagai produk makanan khususnya untuk makanan pokok seperti beras (Kamila et al., 2019).

Menurut Fitriyah (2022), beras merupakan pangan utama dunia, dimana hampir separuh populasi dunia mengkonsumsinya. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika (BPS), mengatakan bahwa luas panen padi Indonesia mencapai angka sekitar 10.61 juta hektar pada 2022, yang dapat menghasilkan produksi beras sebesar 32.07 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan produksi beras terbesar di dunia. Beras yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia pun terdiri dari beberapa jenis jika dilihat berdasarkan warnanya, yaitu beras putih, beras merah, beras coklat dan beras hitam (Septianisya, 2019). Tingkat konsumsi beras juga terlihat di beberapa daerah di Indonesia, khususnya Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu daerah penghasil beras tertinggi di Indonesia. Sebaran konsumsi beras di Sulawesi Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019-2021

Wilayah	Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton)		
	2019	2020	2021
Kepulauan Selayar	14.294,55	14.676,24	14.854,93
Bulukumba	44.562,14	45.623,41	46.044,05
Bantaeng	19.956,10	20.444,21	20.646,24
Jeneponto	38.721,11	39.670,74	40.065,61
Takalar	31.410,59	32.228,28	32.598,92
Gowa	81.059,44	83.667,60	85.157,76
Sinjai	25.901,35	26.531,22	26.789,56
Maros	37.432,42	38.478,78	38.997,26
Luwu	38.720,99	39.819,77	40.373,54
Tana Toraja	25.148,97	25.822,49	26.139,10
Makassar	161.917,65	166.953,13	169.741,68
Parepare	15.376,02	15.822,90	16.053,92
Palopo	19.309,21	20.028,60	20.489,98
Pangkajene dan Kepulauan	35.617,30	36.590,46	37.059,58
	18.518,31	18.941,65	19.097,67
	80.229,46	82.034,57	82.680,03
	24.343,24	24.870,61	25.045,08
	42.826,64	43.877,15	44.313,84
	40.108,06	41.135,17	41.590,15
	22.022,12	22.624,61	22.915,69
	938.826,39	964.763,67	977.450,60



Pada umumnya masyarakat lebih dominan dalam mengonsumsi beras putih. Namun, dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan gaya hidup yang sehat, minat masyarakat dalam mengonsumsi beras merah semakin meningkat (Kabeakan, 2019). Rice (2020) menyatakan bahwa beras merah termasuk dalam beras pecah kulit dikarenakan gabah dari tanaman padi tersebut hanya diberi perlakuan pengupasan pada bagian kulit luar (*hull*), serta tidak dilakukan proses penyosohan dan penggilingan sehingga warnanya menjadi kemerahan karena masih memiliki lapisan bran. Hal ini menyebabkan beras merah memiliki keunggulan pada komposisi nutrisinya seperti kalsium, zat besi, magnesium, seng, protein kasar dan serat kasar dibanding beras putih (Raghuvanshi et al., 2017).

Beras merah kaya memiliki kandungan pigmen warna merah pada kulit ari yaitu proantosianidin (Xia et al., 2006). Kandungan proantosianidin memiliki aktivitas antioksidatif dan antiinflamasi antikanker, gastroprotektif, anti-ulcerogenik, menurunkan kolesterol dan berbagai manfaat kesehatan lainnya. Proantosianidin yang terdapat pada beras merah merupakan antioksidan paling efektif yang ada di alam. Sifat antioksidan tersebut berfungsi untuk menangkap radikal bebas yang ada di dalam tubuh, sehingga dapat mencegah gangguan kesehatan dan dapat menurunkan resiko penyakit kronis seperti penyakit jantung, grantointestinal tract, dan Diabetes Melitus pada manusia (Fitriyah, 2022).

Hasil penelitian Nuryani (2013) mengatakan bahwa dengan mengubah makanan pokok dari beras putih menjadi beras merah dapat memberikan efek perlindungan dari penyakit Diabetes Mellitus (DM), dikarenakan beras merah ini memiliki endosperm berpati pada membran terluarnya sehingga dapat mempertahankan kandungan serat, zat besi, magnesium, polifenol, protein, asam lemak esensial dan berbagai vitamin. Maka dari itu beras merah ini memiliki efek protektif terhadap kejadian DM tipe 2.

Kandungan beras merah yang dilihat dari komposisi gizinya dapat dikategorikan sebagai pangan fungsional, oleh karena itu beras merah dapat pula dibudidayakan di daerah yang rawan pangan. Padi beras merah merupakan hasil varietas lokal yang terbatas ditanam di lahan kering yang kurang diperhatikan jika dibandingkan dengan padi beras putih. Hal tersebut menyebabkan produksi padi beras merah di Indonesia masih tergolong sangat terbatas, selain daripada itu harga beras merah relatif tinggi jika dibandingkan dengan beras putih yang membuatnya masih kurang digemari oleh masyarakat (Surianti, S. 2023).

Namun, keberadaan beras merah sekarang ini belum menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan beras putih pada umumnya (Dewi, 2021). Menurut Hasbi et al., (2021), persepsi terhadap objek pada tiap orang tentunya berbeda-beda, sehingga keputusan pembelian seorang konsumen



merupakan sesuatu yang unik. Sebagian besar masyarakat telah nsumsi beras putih, maka keputusan konsumen untuk beralih beras merah tentunya tidak akan terjadi begitu saja. Hal ini anya perbedaan pemikiran dan alasan dari masing-masing n keputusan pembelian beras merah. Maka dari itu, produsen i perilaku konsumen terhadap produk (Kabeakan & Putra, 2019).

Pola makan sehat dengan menggunakan beras merah sebagai makanan pokok merupakan bentuk perilaku konsumen yang bisa memengaruhi suatu keputusan pembelian beras merah di Kota Makassar. Salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Makassar seperti pasar Pa'baeng-baeng yang berlokasi di jalan Sultan Alauddin No.10, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi selatan. Berdasarkan data Direktori Pasar Indonesia tahun 2020, pasar ini telah beroperasi sejak tahun 1958 dan termasuk pasar tradisional yang sudah cukup tua di Kota Makassar. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sudah banyak masyarakat yang memilih untuk menjadi konsumen tetap dari tahun ke tahunnya di pasar ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar tahun 2023, sebaran jumlah penduduk di Kecamatan Tamalate mencapai 188.432 jiwa, dimana kecamatan ini merupakan wilayah terpadat penduduk ke-2 se-Kota Makassar. Hal ini tentu menjadi alasan yang mendukung cukup banyak penduduk yang berbelanja di pasar Pa'baeng-baeng, sehingga pasar ini dapat menjadi salah satu daerah penjual beras yang kiranya menarik untuk kita kaji.

Oleh karena itu dipandang perlu adanya suatu kajian terkait dengan "Determinan Keputusan Pembelian Beras Merah (Studi Kasus di Pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar)". Dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi perilaku konsumen beras merah yang dapat membantu keberlangsungan pemasaran beras merah baik kepada produsen dan swalayan sehingga dapat dijadikan dasar dalam strategi pemasaran dalam memenuhi kepuasan konsumen serta dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan pengonsumsian beras merah.

1.2 Perumusan Masalah

Beras merupakan komoditas pangan utama masyarakat Indonesia dimana hampir seluruh masyarakat mengonsumsi makanan pokok ini. Hasil penelitian Mutiyani (2020) menunjukkan bahwa mengonsumsi beras putih dalam jumlah tinggi meningkatkan risiko diabetes sebesar 11%. Konsumen yang memiliki pengetahuan akan kesehatan tentunya akan lebih selektif dalam memilih produk sehat yang dapat memuaskan keinginan mereka, salah satunya seperti mengonsumsi beras merah. Kandungan beras merah yang dilihat dari komposisi gizinya dapat dikategorikan sebagai pangan fungsional, oleh karena itu beras merah dapat dibudidayakan di daerah yang rawan pangan. Namun, keberadaan beras merah sekarang ini belum menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan beras putih pada umumnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran dan alasan dari masing-masing konsumen dalam keputusan pembelian beras merah.

Perilaku konsumen yang beraneka ragam ini mengharuskan para pengusaha untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelian pada produk beras merah, karena dengan mengetahui perilaku konsumen tersebut, produsen dapat melakukan strategi yang akan mendukung keberlangsungan transaksi dengan konsumen. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian yang sesuai untuk mendapatkan kepuasan, sehingga rumusan masalah yang



didapat yaitu “**Apa Saja Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Pasar Pa’baeng-baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar?**”.

1.3 Research Gap (Novelty)

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap beras yang dapat memberikan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi et al. (2018) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Beras IR 64 di Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian beras IR 64 dan proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian beras IR 64 di daerah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat dominan terhadap pembelian beras IR 64 di pasar tradisional ialah faktor harga dan sumber informasi jika dibandingkan dengan faktor lainnya yang berupa faktor citarasa, kualitas fisik beras, lokasi pembelian, pendapatan, dan motivasi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nana (2020) yang berjudul “Deskripsi Sikap dan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Beras Merah (Kasus Supermarket Maju Bersama di Kota Medan)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap dan keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah. Dalam penelitian ini memberikan gambaran terkait dengan sikap dan keputusan konsumen terhadap beras merah. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa konsumen memiliki sikap yang positif terhadap beras merah sehingga dapat diartikan keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah sudah tepat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2022) yang berjudul “Analisis Faktor Perilaku Konsumen yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pembelian Beras Organik di Kabupaten Blitar”. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai karakteristik. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras organik di Kabupaten Blitar adalah faktor sosial, sedangkan variabel psikologi, pribadi, dan budaya tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian beras organik.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari lokasi penelitian dan spesifikasi penelitian. Walaupun terdapat banyak penelitian yang hampir sama, akan tetapi belum terdapat penelitian mengenai “Determinan pembelian Beras Merah (Studi Kasus di Pasar Pa’baeng-baeng, Kota lain itu, metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik biner, serta digunakan baik dalam jumlah maupun jenisnya juga berbeda dari terdahulu yang dicantumkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat



Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian tentang “Determinan Keputusan Pembelian Beras”

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Dwi Septi Ayu Fergiyanti dan Yohanes Nangameka (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Beras IR 64 di Pasar Tradisional	Faktor yang sangat dominan terhadap pembelian beras IR 64 di pasar tradisional ialah faktor harga dan sumber informasi jika dibandingkan dengan faktor lainnya yang berupa faktor citarasa, kualitas fisik beras, lokasi pembelian, pendapatan, dan motivasi.	Pada penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana hasil penelitian ini sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras. Namun, terdapat sedikit perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septi Ayu Fergiyanti dan Yohanes Nangameka (2018) terdapat 7 faktor sedangkan penulis menetapkan 14 faktor. Selain itu, objek penelitian yang diambil juga berbeda, dimana pada penelitian Dwi Septi Ayu Fergiyanti dan Yohanes Nangameka (2018) mengambil beras IR 64 sebagai objek sedangkan penulis mengambil beras merah sebagai objek penelitian.
2.	Nana Trisna Mei Br Kabeakan (2020)	Deskripsi Sikap dan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Beras Merah	Diperoleh bahwa konsumen memiliki sikap yang positif terhadap beras merah sehingga dapat diartikan bahwa keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah sudah tepat.	Penelitian ini cukup relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena sama-sama membahas mengenai keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah. namun, terdapat sedikit perbedaan, dimana pada penelitian Nana Trisna Mei Br Kabeakan (2020) ini lebih memfokuskan kepada bagaimana sikap keputusan konsumen terhadap pembelian beras merah, sedangkan penulis memfokuskan kepada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen.
3.	Anggi Anggraeni (2022)	Analisis Faktor Perilaku Konsumen yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Organik Di Kabupaten Blitar.	Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras organik di Kabupaten Blitar adalah faktor sosial, sedangkan variabel psikologi, pribadi, dan budaya tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian beras organik.	Terdapat perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian Anggi Anggraeni (2022), dimana penelitian Anggi Anggraeni menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen seperti faktor sosial, psikologi, pribadi, dan budaya. Sedangkan hasil penelitian penulis menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen seperti pendapatan, selera konsumen, kualitas/mutu, harga, cita rasa, pengetahuan, lingkungan budaya, usia, gaya hidup, motivasi, pendidikan, jenis kelamin, dan faktor kesehatan.



1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis determinan keputusan pembelian beras merah di pasar Pa'baeng-baeng, Kota Makassar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, di antaranya:

1. Bagi produsen dan pengusaha beras merah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumennya sehingga dapat dijadikan dasar dalam strategi pemasaran dalam memenuhi kepuasan konsumen serta membantu keberlangsungan pemasaran beras merah baik kepada produsen dan swalayan.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengadakan penelitian

1.6 Kerangka Pemikiran

Setiap konsumen tanpa menyadari telah melakukan keputusan yang berbagai macam seperti keputusan pencarian, pembelian, penggunaan dari beragam produk dan merek pada setiap periode tertentu. Sebagian besar konsumen masih menjadikan pasar tradisional untuk berbelanja aneka produk pangan, salah satunya seperti beras merah. Namun, seperti yang kita ketahui bahwa persepsi tiap orang terhadap suatu objek tentunya berbeda-beda, sehingga keputusan pembelian seorang konsumen dapat terbilang merupakan sesuatu yang unik. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan konsumen sebelum membuat suatu keputusan. Studi perilaku konsumen yang akan dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras merah. Berdasarkan uraian diatas, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian disusun secara ringkas untuk melihat gambaran secara menyeluruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Determinan Keputusan Pembelian Beras Merah di Pasar Pa'baeng-baeng Kota Makassar, 2024

